



ABSTRAK

Menurut WHO, stroke adalah gangguan fungsional otak fokal maupun global secara mendadak dan akut yang berlangsung lebih dari 24 jam akibat gangguan aliran darah otak. Stroke merupakan penyebab kematian ketiga di negara maju, setelah penyakit jantung dan kanker. Insidensi tahunannya adalah dua per 1.000 populasi. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kemenkes RI tahun 2013 menunjukkan telah terjadi peningkatan prevalensi stroke di Indonesia dari 8,3 per mil (tahun 2007) menjadi 12,1 per mil (tahun 2013).

Pasien stroke akan mengalami banyak gangguan-gangguan yang bersifat fungsional. Gejala stroke dapat bersifat fisik, psikologis, dan atau perilaku. Gejala fisik paling khas adalah hemiparalisis, kelemahan, hilangnya sensasi pada wajah, lengan atau tungkai di salah satu sisi tubuh, kesulitan berbicara dan memahami (tanpa gangguan pendengaran), kesulitan menelan dan hilangnya sebagian penglihatan di satu sisi. Pasien stroke juga akan mengalami gangguan postur. Gangguan postur pada stroke berhubungan dengan ketidakmampuan untuk mempertahankan dan mengendalikan tubuh saat melakukan mobilitas fungsional.

Salah satu metode yang cocok digunakan dalam penanganan gangguan fungsi postur adalah *postural control*. *Postural control* merupakan metode untuk melatih otot-otot postural dengan melibatkan komponen individu, tugas, dan lingkungan yang mempunyai fungsi membentuk stabilitas dan orientasi. *Postural kontrol* juga mampu memberikan perubahan terhadap kemampuan fungsional yang berperan dalam dasar stabilitas untuk mobilisasi tubuh sehingga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemandirian

Kata Kunci : stroke, latihan postur, postural control.



ABSTRACT

According to WHO, stroke is a functional gangguan focal or global brain suddenly and acute that lasted more than 24 hours due to disruption of cerebral blood flow. Stroke is the third leading cause of death in developed countries, after heart disease and cancer. Its annual incidence is two per 1,000 population. Result of Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kemenkes RI in 2013 showed an increase in stroke prevalence in Indonesia from 8.3 per mile (in 2007) to 12.1 per mile (in 2013). The highest prevalence of Stroke is in North Sulawesi (10.8per miles), Yogyakarta (10.3 per mil), Bangka Belitung (9.7 per mil) and DKI Jakarta (9.7 per mile).

Stroke patients will have many functional disorders. Symptoms of stroke can be physical, psychological, and behavioral. The most typical physical symptoms are hemiparalysis, weakness, loss of sensation in the face, arms or legs on one side of the body, difficulty speaking, difficulty swallowing and partial loss of vision on one side. Stroke patients will also experience posture disorders. Posture disorders in stroke take effect with an inability to maintain and control the body while performing functional mobility

One of the methods used in the treatment of postural disorders is postural control. Postural control is a method of training postural muscles by involving individual components, tasks, and environments that have functions balance and orientation. Postural control also take effect to functionality required in improving the ability to increase independence.